

**TUGAS AKHIR RESITAL**

**ANALISIS TEKNIK COMPING PIANO OLEH  
BRIAN CULBERTSON MENGGUNAKAN POLA  
RITMIS JAZZ FUNK PADA LAGU “SO GOOD”**



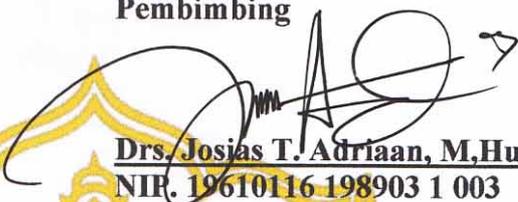
Oleh:  
Maichel Jackson Lopuhaa  
15000610134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh Maichel Jackson Lopuhaa, NIM: 15000610134 Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan diterima.

**Pembimbing**



**Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.**  
NIP. 19610116 198903 1 003

**Penguji Ahli/Anggota**



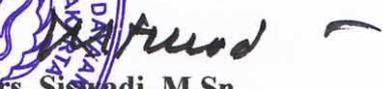
**Drs. Piet Tompo, M.Th.**

**Ketua Jurusan/Program  
Studi/Ketua/Anggota**



**Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.**  
NIP. 19610116 198903 1 003

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Drs. Siswadi, M.Sn.**  
NIP. 19591106 198803 1 001

## **MOTTO**

*“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”*

(Filipi 4 : 13)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya tulis ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat saya kasihi Bapak (Decky Lopuhaa) dan Ibu (Elisabeth Wehelmina Manuputty), serta seluruh keluarga saya yang ada di Yogyakarta dan Papua, Sorong.*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena dengan berkat dan kasihNya karuniaNya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Resital ini dengan baik. Adapun tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir Resital ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan program studi D4 Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Judul dari Laporan Tugas Akhir Resital ini adalah “Analisis Teknik Comping Piano oleh Brian Culbertson Menggunakan Pola Ritmis Jazz Funk Pada Lagu So Good”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian laporan tugas akhir resital ini. Ucapan terimakasih tersebut diucapkan kepada:

1. Drs. Josias T Adriaan, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Penyajian Musik, Dosen Mayor Instrumen Piano dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan kritik sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Resital dengan baik.
2. Drs. Rahmat Raharjo, M. Sn., selaku Sekretaris Prodi Penyajian Musik.
3. Drs. Siswanto. M.Hum., selaku Dosen Wali penulis.
4. Bapak Decky Lopuhaa dan Ibu Wehelmina Elisabeth Manuputty selaku orang tua dari penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama proses awal perkuliahan hingga selesai.

5. Ko Acong, Andy Lie, GBI Ms Babarsari yang telah bersedia membantu dalam peminjaman alat musik selama masa latihan.
6. Mas Sutan, Hizkia, Reno, Aka, Erick, Mas Somay, dan Gallant yang sudah bersedia membantu dalam melaksanakan konser Tugas Akhir.
7. Evand Christian Kailas Bidara yang sangat berperan penting membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Citra Agustina Br Simamora yang sangat setia memberikan semangat, dukungan, saran dan nasihat kepada penulis.
9. Keluarga Langensari 22 yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir, terkhususnya kepada Juno dan Mario yang telah bersedia membantu dalam proses pengambilan video.
10. Influence Generation Jogja dan Fresh Mahanaim yang telah menjadi keluarga rohani dan tempat dimana saya bertumbuh dalam Tuhan.
11. Terimakasih kepada semua yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu saya untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.

Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan di laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis juga menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Maka dari itu penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan laporan ini.

Penulis

## ABSTRAK

*Comping* tidak hanya digunakan untuk menjadi *block chord* dalam *voicing* piano, tetapi *comping* dapat diimplementasikan sebagai konsep improvisasi. Pada penelitian ini penulis menemukan bahwa Brian Culbertson dapat menerapkan teknik *comping* khususnya *comping jazz funk* pada lagu “So Good” ke dalam semua bagian lagu, baik itu tema maupun improvisasi. Untuk menemukan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bahan dari hasil rekaman video, audio, dan dokumentasi serta wawancara ke beberapa narasumber yang berkompeten. Teknik *comping jazz funk* yang digunakan oleh Brian Culbertson pada lagu *So Good* memiliki *comping* yang sederhana, kemudian telah dikembangkan dalam bentuk yang bervariasi oleh Brian Culbertson. Dapat disimpulkan bahwa cara sederhana dalam menghitung pola iringan *jazz funk* yaitu dengan memberikan aksent pada ketukan lemah yang disebut dengan *downbeat*. Pola hitungan tersebut adalah 1,2,3 dan 4 yang dapat diartikan sebagai ketukan berat, tetapi jika dalam *comping jazz funk* ketukan upbeat yang harus diberikan aksent. Contohnya seperti 1&2&3&4 dengan tanda (&/and), sehingga seorang pianis harus bisa mendukung serta melengkapi solois untuk memberikan variasi chord dan ritmis.

Kata Kunci: *Pola Improvisasi, Comping, Jazz Funk, Brian Culbertson.*

## ABSTRACT

*Comping is not only used to be a block chord in piano voicing, but comping can be implemented as an improvisation concept. In this study, the author found that Brian Culbertson could apply comping techniques, especially jazz funk, to all parts of the song "So Good"; whether in the theme or the improvisation. For data collection and finding, the author uses qualitative research methods to prove the validation by using video, audio, and documentation recordings as well as interviews with several sources. The jazz funk comping technique used by Brian Culbertson on the song So Good with simple comping, has since been developed in various forms by Brian Culbertson. It can be concluded that a simple way to calculate the jazz funk accompaniment pattern is to accent the weak beat called downbeat. The count patterns are 1,2,3 and 4, which can be interpreted as heavy beats, but in jazz funk comping, the upbeats must be given an accent. Examples such as 1 & 2 & 3 & 4 with signs (& / and), so a pianist must be able to support and provide a soloist with chord and rhythm variations.*

*Key Words: Improvisation Patterns, Comping, Jazz Funk, Brian Culbertson.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka.....	5

B. Tinjauan Repetoar.....	5
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pengumpulan Data.....	7
B. Rancangan Penyajian Musik.....	8
BAB IV HASIL PENYAJIAN MUSIK	
A. Deskripsi Penyajian Musik.....	12
B. Comping Jazz Funk Brian Cullbertson.....	14
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN NOTASI .....	27
LAMPIRAN DOKUMENTASI FOTO .....	30

## DAFTAR NOTASI

Notasi 4.1.....	13
Notasi 4.2.....	15
Notasi 4.3.....	15
Notasi 4.4.....	15
Notasi 4.5.....	16
Notasi 4.6.....	16
Notasi 4.7.....	17
Notasi 4.8.....	18
Notasi 4.9.....	18
Notasi 4.10.....	19
Notasi 4.11.....	20
Notasi 4.12.....	20
Notasi 4.13.....	21
Notasi 4.14.....	22
Notasi 4.15.....	23



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*Jazz* disebut sebagai musik tradisional Amerika Serikat yang dikembangkan oleh warga Afro-Amerika di Amerika Selatan yang dimulai pada akhir abad 19 dan awal abad ke-20, dimana isi serta bentuknya dipercaya sebagai hasil perpaduan antara musik Eropa dan Afrika. Musik Afrika memberikan pengaruh dalam *jazz* berupa ritme serta permainan emosi yang sangat menyongkong jiwa *jazz* dengan baik. Sedangkan musik Eropa lebih mempengaruhi bidang hal kualitas musik yaitu berupa harmoni dan melodi, sehingga gabungan dari kedua tradisi ini menciptakan nada-nada baru yang mengekspresikan perasaan, baik sedih maupun ceria. Teriakan petani/budak yang dikombinasikan dengan bunyi-bunyi gaya musik *New Orleans*, menghasilkan suatu jenis musik baru.

Bahwa pada dasarnya, *jazz* merupakan ekspresi musikal dari suatu masyarakat minoritas yang berada di dalam keadaan tertindas di dalam keseluruhan masyarakat Amerika. Meskipun terdapat berbagai kontribusi yang sangat konstruktif dan bermutu dari orang kulit putih pada dekade-dekade berikut, *jazz* tetap merupakan suatu idiom kulit hitam Meskipun demikian, terdapat dialeg kulit putih. Dinamika perkembangan gaya- gaya *jazz* antara lain, bertolak dari kontradiksi antara kreativitas sub-kultural (Afro-Amerika) dan kepentingan komersial dari budaya industri (Euro-Amerika). Untuk sebagian setidak-tidaknya kenyataan ini benar (Dieter Mack 1995:343).

*Jazz funk* adalah penggabungan dari musik *jazz* yang sangat dipengaruhi oleh salah satu grup band yang sangat populer pada tahun 1966 - 1983 yaitu The Family Stone, karya dari Sly and The Family Stone sangat mempengaruhi genre musik *funk*, *pop*, *soul*, dan *R&B*. Banyak seniman *jazz funk* seperti Lonnie Smith, Reuben Wilson, Charles Earland, dan Jack McDuff (beberapa di antaranya berkecimpung dalam musik seperti *fusion* dan *jazz funk*). Tetapi Penting untuk disadari bahwa tidak semua *fusion* adalah *jazz funk*, begitu pula sebaliknya. *Fusion* bisa mencakup lebih banyak variasi *mood* dan pengaruh dalam musik, sedangkan *jazz funk* selalu ditandai dengan pengabdian pada musik *R&B*, dan mempertahankan gaya musik *funk* yang ceria serta gembira. *Jazz funk* melebur menjadi merek *fusion* berorientasi *crossover* yang lebih halus dan lebih dipoles yang mendominasi sisi *jazz* yang populer dan lebih mudah diakses selama tahun 80-an dan 90-an. Karena penekanannya pada alur yang dapat menari dan *funky*, *jazz funk* menjadi sangat populer di kancah musik bawah tanah Inggris (dimana itu dikenal sebagai "alur langka") ketika ditemukan kembali selama pertengahan hingga akhir 80-an versi pembaruan yang dicampur dengan *funk* dan *hip-hop* dikenal sebagai *acid jazz*. Untuk alasan serupa *jazz funk* juga merupakan gaya yang digunakan oleh banyak artis *hip-hop* Amerika saat mencari cara untuk memadukan *jazz* dan *rap*. Roy Ayers Medeski, Martin & Wood membantu menghidupkan kembali suara

*jazz funk* klasik dan membawanya ke audiens yang lebih baru dan lebih luas di tahun 90-an. Berikut ini terdapat beberapa contoh lagu yang penulis ketahui menggunakan Teknik *Comping Jazz Funk* yaitu:

1. Style of “Flamingo” by Chick Corea
2. Style of “Water Sing” by Jeff Lorber
3. Style of “Les Is Mo” by Yellow Jacket

*Comping* dapat membentuk latar belakang improvisasi dengan melibatkan komponen *chordal* dan ritmis. Koneksi ritme dan suara ini dapat disebut sebagai suara ritme. Ketika melakukan *comping* seorang musisi harus mendukung, melengkapi, dan memberi energi kepada solois sambil memberikan irama yang bervariasi. Fungsi dari *comping* sangatlah penting karena *comping* adalah cara atau teknik mengiringi dalam sebuah permainan ansambel dalam grup musik. Bentuk *comping* bisa berupa ritme, harmoni/*voicing* serta *counter melody*. Biasanya *comping* dimainkan oleh instrumen piano, *keyboard*, dan gitar untuk mengiringi instrumen lain..

Topik yang diangkat oleh penulis sebagai syarat untuk mengambil Tugas Akhir, dan lagu “So Good” dipilih sebagai sarana media untuk penerapan teknik *comping* piano dengan pola ritmis *jazz funk* pada Resital Tugas Akhir.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk *Comping Jazz Funk* Brian Culbertson pada Lagu So Good?
2. Menganalisis bagaimana cara Teknik *Comping* Piano menggunakan Pola Ritmis *Jazz Funk* pada Lagu “So Good” ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan mengangkat topik ini, penulis bertujuan untuk mendapatkan kejelasan tentang bagaimana dan apa yang dimaksud serta bagaimana cara menerapkan *comping*, serta memberikan penjelasan tentang cara penerapan teknik *comping* pada piano kedalam sebuah lagu, dalam hal ini kaitannya dengan materi lagu yang akan disajikan pada Resital Tugas Akhir.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis membagi manfaat penelitian kedalam 2 bagian, yaitu:

- a) Secara Teoritis, menambah wawasan serta pengetahuan akademis tentang teknik *comping* dalam musik *jazz* serta penerapannya pada lagu tersebut.
- b) Secara Praktis, dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penulis maupun pembaca dalam membantu mengembangkan kemampuan, wawasan, serta pengetahuan bermusik.